BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada dunia pendidikan kegiatan membaca sangatlah penting dan wajib dilaksanakan oleh setiap siswa. Kemendikbud (2016) mengungkapkan bahwa literasi membaca dan menulis merupakan salah satu dari enam literasi dasar yang perlu kita kuasai individu atau menghadapi tuntutan abad ke -21. Membaca dan menulis adalah literasi yang dikenal paling awal di dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya termasuk literasi fungsional dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan proses belajar secara efektif antara lain perlu dilakukan giat membaca sejak dini.

Peran utama dalam masyarakat yang gemar membaca perlu dilakukan sejak dini akan memperoleh pengetahuan dan sudut pandang yang luas. Dengan dilakukan rasa giat membaca sejak dini pada masyarakat menumbuhkan rasa mudah dalam bersikap proaktif, tetapi kritis terhadap setiap perubahan. Hal ini akan berpengaruh aktif terhadap sikap peka pada setiap perubahan. Rasa peka msyarakat terhadap tuntutan hidupnya. maka mengapa penting giat membaca karena dikatakan bahwa membaca merupakan kunci dalam membangun kemajuan suatu bangsa.

Keterampilan membaca tidak hanya memberikan manfaat pada pemahaman akademik, tetapi juga menjadi kunci dalam pengembangan keterampilan hidup seperti berpikir kritis, berkomunikasi, dan berinovasi.Membaca juga akan mengembangkan minat kita kepada hal-hal baru dikarenakan semakin beragam jenis bacaan yang dibaca, maka semakin beragam pula pengetahuan yang diketahui. Namun, rendahnya minat baca masih menjadi tantangan besar di banyak sekolah dasar, termasuk di SDN 5 Kabila maka, membaca merupakan tindakan yang utama di dalam dunia pendidikan, guru dan orang tua sangat berperan penting dalam mengajarkan anak-anak sejak dini untuk bisa membaca.

Dalam Surat Al – Alaq dalam Al – Qur'an memerintahkan untuk membaca pada ayat [96]:1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ
الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:*"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang telah Mengajarkan manusia dengan perantaraan membaca dan menulis"* (Qs. Al-Alaq [96]:1-5

Salah satu tingkat keberhasilan dalam membaca yang baik adalah adanya minat, karena segala sesuatu akan menjadi kurang efektif dan efisien bila dilakukan tanpa minat. Dalam konteks pendidikan, minat sering kali berhubungan dengan motivasi belajar dan dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran. Minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca, belajar, dan mengembangkan keterampilan. Sebaliknya, minat yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan dan motivasi belajar

Pada tingkat sekolah dasar, minat baca siswa sering kali terhambat oleh kurangnya motivasi dan akses terhadap bahan bacaan yang menarik. Menurut penelitian oleh Hasanudin. (2023: 216-217), rendahnya minat baca di kalangan siswa sering disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan buku yang relevan dan kurangnya inisiatif dalam menciptakan lingkungan membaca yang menarik. Salah satu strategi untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pemanfaatan pojok baca. Pojok baca menawarkan kemudahan akses ke buku-buku menarik dan menciptakan suasana membaca yang menyenangkan di dalam kelas.

Terkadang keadaan pojok baca atau sudut baca yang kurang menarik dan kurang tertata dapat mempengaruhi minat baca siswa, serta membuat peserta didik merasa malas untuk mengunjungi pojok baca tersebut, sehingga perlu adanya rekonstruksi pada pojok baca sekolah. Untuk meningkatkan minat baca peserta didik, maka pojok baca dibuat dengan senyaman dan semenarik mungkin dengan cara menata serta menghiasi pojok baca dan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus peduli terhadap pojok baca agar siswa terbiasa untuk membaca. Tetapi Hal ini dengan temuan Purba (2023:1400) yang menyatakan bahwa pojok baca yang kurang dikelola dengan baik cenderung tidak efektif dalam meningkatkan minat baca siswa

Minat baca siswa memiliki dampak langsung terhadap prestasi belajar mereka. Menurut CrowandCrow (Pratiwi 2022:41) ada beberapa Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui dan menentukan minat membaca peserta didik tinggi atau rendah. Adapun indikator dalam pengukuran minat membaca peserta didik adalah Perasaan senang, Pemusatan perhatian Penggunaan waktu , Motivasi untuk membaca Emosi dalam membaca Usaha untuk membaca Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam pemanfaatan pojok baca agar dampaknya dapat dirasakan secara maksimal

Pentingnya penelitian ini juga sejalan dengan kebijakan Gerakan Literasi Nasional yang menekankan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, gerakan ini bertujuan untuk membangun budaya literasi di sekolah dan meningkatkan minat baca siswa. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam konteks sekolah dasar di daerah pedesaan.

SDN 5 Kabila Kab. Bone Bolango telah menyediakan pojok baca di setiap kelas sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi siswa. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pojok baca ini belum dimanfaatkan secara optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya variasi buku, desain pojok baca yang kurang menarik, dan rendahnya pembiasaan membaca di awal pembelajaran menjadi penghambat utama.

Memperhatikan latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk mellakukan penelitisn dengan formulasi judul **"Analisis Pemanfatan Pojok baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa kelas di Sekolah SDN 5 Kabila Kabupaten Bone Bolango".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Masih kurangnya pemanfatan Pojok Baca di SDN 5 Kabila Kab. Bone Bolango
2. Siswa kurangnya minat membaca karena buku yang tersedia kurang menarik dan Kurangnya pembiasaan dari guru

1.3 Fokus Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa fokus masalah yaitu "Analisis Pemanfatan pojok baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah SDN 5 Kabila Kab Bone Bolango

1.4 Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemannfatan pojok baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di sekolah SDN 5 Kabila Kab. Bone Bolango

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teortis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dalam program pojok baca dimasa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan minat baca anak.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam mengitegrasikan keterampilan dan pengetahuan mengenai pojok baca yang diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) dibidang Pendidikan Guru Sekolah Dasa di Universitas Muhamadiyah Gorontalo

b. Bagi sekolah Yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SDN 5 Kabila Kab. Bone Bolango dalam usaha meningkatkan minat baca di SDN 5 Kabila melalui kegiatan pojok baca.

c. Bagi Guru

Memotivasi guru kelas maupun guru mata pelajaran untuk terus berupaya meningkatkan minat baca peserta didik dengan kegiatan pojok baca di SDN 5 Kabila Kab. Bone Bolango sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

d. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada siswa agar lebih giat membaca karena pentingnya membaca sangat berpengaruh bagi kehidupan setiap